

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, Januari, 2024
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo>

Islam di Medan Estate: Studi Kegiatan Keagamaan Organisasi Muhammadiyah Sejak Tahun 2003-2023

Abdul Gani Jamora Nasution¹, Fizri Aspika Putri Pane², Iga Naila Aulia Br Lubis³, Mutiara Indah Kharisma⁴, Yesa Dwi Khairani⁵
¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 e-mail : abdulganijamoranst@uinsu.ac.id¹, fizriaspikaputri@gmail.com², aulia.iga.naila@gmail.com³,
mutiaraindahkharisma@gmail.com⁴, yesadwikhairani@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kegiatan organisasi Muhammadiyah di Medan Estate. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Penelitian ini membahas tentang perkembangan dan kegiatan organisasi Muhammadiyah di Medan Estate. Muhammadiyah memiliki arti para pengikut nabi Muhammad. Muhammadiyah merupakan organisasi terbesar di Indonesia. Hasil penelitian ini bahwa organisasi Muhammadiyah di Medan Estate berkembang dengan cukup baik. Anggota atau pengikut Muhammadiyah juga sudah terbilang banyak dan bertambah. Banyak kegiatan organisasi Muhammadiyah yang bermanfaat yang dilakukan oleh masyarakat Muhammadiyah di Medan Estate tersebut.

Kata Kunci : Keagamaan, Kegiatan, Muhammadiyah

Abstract

This research aims to find out what activities the Muhammadiyah organization does in Medan Estate. This study used qualitative research methods. The data collection technique uses the interview method. This research discusses the development and activities of the Muhammadiyah organization in Medan Estate. Muhammadiyah means followers of the prophet Muhammad. Muhammadiyah is the largest organization in Indonesia. The results of this research show that the Muhammadiyah organization in Medan Estate is developing quite well. There are also many and increasing members or followers of Muhammadiyah. There are many useful Muhammadiyah organizational activities carried out by the Muhammadiyah community in Medan Estate.

Key Word : Religion, Activities, Muhammadiyah

Article Info

Received date: 10 December 2021

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

PENDAHULUAN

Istilah Muhammadiyah berasal dari bahasa arab yaitu "Muhammad" dimaknai nama Nabi dan Rasul yang terakhir, kemudian mendapatkan "*ya' nisbiah*" yang memiliki arti menjeniskan. Secara Bahasa, Muhammadiyah yaitu para pengikut nabi Muhammad. Muhammadiyah adalah organisasi terbesar di Indonesia.¹ Lahirnya Muhammadiyah bertepatan pada 8 Dzulhijjah 1330 H/ 18 November 1912 M. Muhammadiyah didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan, beliau putra dari K. H. Abu Bakar bin KAI Sulaiman dan Siti Aminah bin KH Ibrahim. KH Ahmad Dahlan lahir pada 1868 di Yogyakarta.

Muhammadiyah mempunyai nama tersendiri bagi ibu-ibu pengikut Muhammadiyah, yaitu dinamakan Aisyiyah. Organisasi Aisyiyah berdiri pada tanggal 22 April 1917 di bawah pimpinan Nyai Ahmad Dahlan atau Siti Walidah. Lima tahun kemudian, organisasi tersebut menjadi bagian dari Muhammadiyah, organisasi yang didirikan oleh kyai Haji Ahmad Dahlan. Organisasi Aisyiyah terus berkembang dan berkembang seiring berjalannya waktu, sehingga memungkinkan Aisyiyah tumbuh menjadi organisasi otonom yang menjangkau seluruh pelosok tanah air. Dakwah 'Aisyiyah berlandaskan spirit al-Maun dengan nilai-nilai Islam berkemajuan untuk memperkokoh gerakan

¹ Muallimah. *Sejarah Berdiri dan Perkembangan Muhammadiyah*. Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri. 2023. h 7

dalam berbagai bidang berbasis keluarga dan masyarakat melalui Gerakan Keluarga Sakinah dan Qaryah Thayyibah.²

Organisasi Muhammadiyah bergerak pada bidang kemasyarakatan dan pendidikan. Beberapa tujuan utama dibentuknya organisasi Muhammadiyah yakni mengadakan dakwah Islam, memajukan pendidikan dan pengajaran, mendirikan tempat ibadah dan wakaf, melestarikan tolong menolong, mendidik anak-anak menjadi umat Islam yang berarti, berusaha kearah perbaikan kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam.³

Lahirnya Muhammadiyah tidak lepas dari semangat zaman yang melingkupinya. Dalam konteks Indonesia, bangsa ini masih berada dalam cengkeraman kolonialisme dan imperialisme Belanda yang menyebabkan masyarakat terjebak dalam depresi, kemiskinan dan kebodohan. Dalam konteks Islam, negara Islam berada dalam kekacauan dan ritual keagamaan masih bercampur erat dengan tradisi sinkretis.⁴

Perkembangan organisasi Muhammadiyah inilah kemudian, yang terus memberikan pengaruh besar terhadap keberadaan Indonesia saat ini, mulai dari akar rumput Masyarakat hingga pada tataran nasional. Terlihat, bahwa organisasi Muhammadiyah dari Pusat hingga ke desa-desa memiliki structural yang kuat. Dan kontribusinya diakui oleh banyak pihak, termasuk pemerintah Indonesia. Kesungguhan Muhammadiyah sebagai organisasi, membuat peneliti untuk melihat lebih kritis terhadap aktivitas yang dilakukan oleh warganya Muhammadiyah yang berada di Medan Estate. Dengan focus pada kajian apa dan bagaimana aktivitas keagamaan yang dimotori oleh Muhammadiyah?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Penelitian ini dilakukan di Jalan Juang 45, tepatnya di masjid taqwa al-qulaib muhammadiyah, dengan mewawancarai salah satu tokoh penting pengurus ranting muhammadiyah di Desa Medan Estate tersebut. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 November 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Medan Estate terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Di desa Medan Estate terdapat ranting Muhammadiyah yang terletak di Jl. Juang 45. Masyarakat di desa Medan Estate yang mengikuti organisasi Muhammadiyah berjumlah 45 orang, akan tetapi masyarakat muhammadiyah yang memiliki kartu anggota resmi hanya 30 orang.⁵

Pada tahun 2005 dibangun masjid ranting Muhammadiyah di desa Medan Estate dan di tahun 2006 masjid ranting Muhammadiyah di resmikan dengan diberi nama masjid Taqwa Al Qulaib, faktor didirikan masjid ini karena terdapat konflik antara Masyarakat dengan para pengurus organisasi ranting pasar 4, Tembung. Akibat konflik tersebut terbentuk lah ranting organisasi Muhammadiyah di Medan Estate. Dan itu awal mula Muhammadiyah hadir di desa Medan Estate.⁶

Masyarakat di desa Medan Estate berprofesi sebagai guru, dosen, PNS, wiraswasta, wirausaha dan banyak lagi. Walaupun masyarakat memiliki kesibukan masing-masing akan tetapi masyarakat tetap mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi Muhammadiyah, meski hanya beberapa orang yang mengikuti organisasi Muhammadiyah.⁷

Tabel I: Pekerjaan Masyarakat Ranting Muhammadiyah Medan Estate

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Guru dan dosen	11
PNS	8

² Nura'ini, D. S. *Corak Pemikiran dan Gerakan Aktivis Perempuan (Melacak pandangan keagamaan aisyiyah periode 1917-1945)*. Profetika : Jurnal Studi Islam, 14(2) hal 125-138

³ Amir Hamzah Wirjosukarto, *Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran Islam*, (Jember: Mutiara Offset, 1985), pp. 95-96.

⁴ Ahmad Faizin Karim. *Membaca Muhammadiyah: Esai-esai kritis tentang persyarikatan, amal usaha, dan Gerakan dakwah*. Greasik: Cramedia Communication. 2021. Hal 2.

⁵ Zulharnelis Zein, Sekretaris Ranting Muhammadiyah, wawancara, tanggal 30 November 2023.

⁶ Zulharnelis Zein, Sekretaris Ranting Muhammadiyah, wawancara, tanggal 30 November 2023

⁷ Zulharnelis Zein, Sekretaris Ranting Muhammadiyah, wawancara, tanggal 30 November 2023.

wiraswasta,	20
wirusaha	6

Tabel I di atas jelas memperlihatkan data anggota masyarakat organisasi Muhammadiyah, terlihat dinamis. Dan semuanya diambil dari data hasil wawancara.

Kegiatan Keagamaan Organisasi Muhammadiyah

Kegiatan organisasi Muhammadiyah begitu beragam, mulai dari kegiatan keagamaan hingga kegiatan sosial. Kegiatan ngaji Al-Qur'an yang menjadi ruh kegiatan Muhammadiyah menjadi salah satu cara memajukan ajaran Islam dalam berbagai aspek. Misalnya, aspek ibadah, akidah, dan akhlak, bahkan dalam bidang muamalah duniawiyah.⁸ Kegiatan organisasi Muhammadiyah di Medan Estate meliputi 1) Kegiatan bapak bapak Muhammadiyah, Bapak-bapak Muhammadiyah di Medan Estate rutin melaksanakan kegiatan pengajian. Pengajian dilakukan pada hari Jumat ba'da Isya, pengajian disampaikan oleh anggota Muhammadiyah secara bergantian. Pengajian tersebut membahas tentang kajian fiqh sunnah yaitu mengikuti apa yang dilakukan oleh Nabi Muhammda SAW.

Pengajian ini bukan hanya mengaji saja tetapi para bapak-bapak juga mengkaji dan mentarjih berbagai persoalan keagamaan. fikih dalam Muhammadiyah dimaknai sebagai totalitas terhadap ajaran Islam yang tersusun dari norma berjenjang. Jenjang norma tersebut meliputi nilai-nilai dasar (al-qiyam al-asasiyyah), prinsip-prinsip universal (al-ushul al-kulliyah), dan ketentuan hukum praktis (al-ahkam al-far'iyah).⁹ 2) Kegiatan Ibu-ibu Aisyiyah ranting Medan Estate rutin melaksanakan pengajian disetiap minggunya, yaitu pada setiap hari kamis siang. Pengajian ibu ibu aisyiyah membahas tentang fiqh sunnah. Selain pengajian rutin, ibu ibu aisyiyah juga melaksanakan kegiatan lainnya seperti dakwah wisata, silaturahmi syawal, penyerahan kartu anggota baru, dan santunan dhuafa. 3) Pengajian anak muda atau remaja yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi, tapi sekarang sudah tidak berjalan lagi dikarenakan pimpinan anak muda atau remaja nya sudah tidak aktif dalam menjalankan program pengajian. 4) Aktivitas sosial seperti fardu kifayah jika ada yang meninggal dunia, 5) Aktivitas sosial menjenguk orang sakit.

SIMPULAN

Muhammadiyah adalah organisasi terbesar di Indonesia. Muhammadiyah lahir pada 8 Dzulhijjah 1330 H/18 November 1912 M. Muhammadiyah didirikan oleh K. H Ahmad Dahlan, beliau putra dari KH. Abu Bakar bin KAI Sulaiman dan Siti Aminah binti KH Ibrahim. KH Ahmad Dahlan lahir pada 1868 di Yogyakarta.

Organisasi Muhammadiyah bergerak pada bidang kemasyarakatan dan pendidikan. Beberapa tujuan utama dibentuknya organisasi Muhammadiyah yakni: mengadakan dakwah islam, memajukan pendidikan dan pengajaran, mendirikan tempat ibadah dan wakaf, melestarikan tolong menolong, mendidik anak-anak menjadi umat islam yang berarti, berusaha kearah perbaikan kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Kegiatan organisasi Muhammadiyah di Medan Estate meliputi kegiatan bapak-bapak Muhammadiyah, yang rutin di laksanakan pada hari jumat ba'da isya. Pengajian tersebut membahas tentang kajian Fiqh sunnah. Pengajian ini bukan hanya sekedar mengaji saja tetapi juga mengkaji dan mentakhrij berbagai persoalan agama. Kemudian kegiatan ibu-ibu Aisyiyah ranting Medan Estate rutin melaksanakan pengajian disetiap minggunya, yaitu pada setiap hari kamis siang. Pengajian ibu-ibu aisyiyah juga melaksanakan kegiatan lainnya seperti dakwah wisata, silaturahmi syawal, penyerahan kartu anggota baru, dan santunan dhuafah. Pengajian anak muda atau remaja yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi, aktivitas sosial seperti fardu khifayah jika ada yang meninggal dunia, dan aktivitas sosial menjeguk orang sakit.

⁸ St. Nurhayati, dkk. *Muhammadiyah dalam Perspektif Sejarah Organisasi dan Sistem Nilai*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020 h 145

⁹ Ilham. Mengapa Muhammadiyah Menggunakan Istilah Fikih?. Diakses pada tanggal 14 Desember 2023

<https://muhammadiyah.or.id/mengapa-muhammadiyah-menggunakan-istilah-fikih/>

REFERENSI

- Ahmad Faizin Karim. (2021) *Membaca Muhammadiyah: Esai-esai kritis tentang persyarikatan, amal usaha, dan Gerakan dakwah*. Greasik: Cramedia Comunication.
- Amir Hamzah Wirjosukarto. (1985). *Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran Islam*. Jember: Mutiara Offset.
- Fahrul Rahman, dkk.(2022). *Pendidikan Islam Bidang Akhlak KH. Ahmad Dahlan*. Bogor: Guepedia.
- Ilham. Mengapa Muhammadiyah Menggunakan Istilah Fikih?. Diakses pada tanggal 14 Desember 2023. <https://muhammadiyah.or.id/mengapa-muhammadiyah-menggunakan-istilah-fikih/>
- Muallimah. (2023). *Sejarah Berdiri dan Perkembangan Muhammadiyah*. Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri.
- Nura'ini, D. S. (2015). Corak Pemikiran dan Gerakan Aktivis Perempuan (Melacak pandangan kegamaan aisyiyah periode 1917-1945). *Profetika : Jurnal Studi Islam*, 14(2). <https://doi.org/10.23917/profetika.v14i2.2012>
- Ramayulis dan Syamsul Nizar. (2005). *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: Quantum Teaching.
- St. Nurhayati, dkk.(2020). *Muhammadiyah dalam Perspektif Sejarah Organisasi dan Sistem Nilai*. Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Zein Zulharnelis, Sekretaris Ranting Muhammadiyah, wawancara tokoh yang dilakukan pada tanggal 30 November 2023.